

EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI KONI KABUPATEN PURWOREJO PADA PORPROV TAHUN 2023

*Evaluation of Elite Sports Development Management of KONI Purworejo
Regency's in the PORPROV 2023*

Galih Nurwahyu Agung¹, Said Junaidi².

^{1,2}*Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*

Corresponding Author : Galih Nurwahyu, e-mail: galihnur120@gmail.com

Diterima: 10 Juli 2024; Diperbaiki: 14 Agustus 2024; Diterima terbit: 20 Januari 2025

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pembinaan olahraga prestasi oleh KONI Kabupaten Purworejo dalam pelaksanaan Porprov Tahun 2023. KONI merupakan sebuah wadah organisasi olahraga yang sudah berjalan lebih dari 10 tahun di Kabupaten Purworejo yang berwenang dalam pembinaan olahraga prestasi, di dukung oleh masyarakat serta Pemerintah Daerah. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di KONI Kabupaten Purworejo. Sasaran penelitian ini Pengurus KONI, Pelatih cabor dan Atlet cabor yang terkait. Intrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, pengambilan Kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, KONI Kabupaten Purworejo memiliki manajemen olahraga prestasi yang cukup baik dalam masing-masing bidang. Untuk manajemen organisasi olahraga KONI Kabupaten Purworejo secara garis besar sudah mengacu teori tentang manajemen organisasi olahraga. Adanya perencanaan program, pengorganisasian dengan pembagian tugas sesuai struktur dan bidang, penggerakan dengan pelaksanaan tugas dan pengarahan, serta pengawasan dan evaluasi yang dilakukan dengan rutin. Simpulan dari penelitian ini bahwa KONI Kabupaten Purworejo memiliki manajemen pembinaan olahraga yang cukup baik dengan menjalin kerjasama bersama berbagai pihak yang peduli akan perkembangan olahraga di Kabupaten Purworejo. Masih perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana latihan dari beberapa cabang olahraga. Dukungan pemerintah masih dinilai minim dan perlu untuk ditingkatkan.

Kata Kunci: Manajemen, KONI, Pembinaan, Olahraga Prestasi.

Abstract

The purpose of this study is to determine how the management of sports achievement coaching by KONI Purworejo Regency in the implementation of Porprov in 2023. KONI is a sports organization that has been running for more than 10 years in Purworejo Regency which is authorized to coach sports achievements, supported by the community and the Regional Government. The approach taken in this study uses a qualitative descriptive method implemented at KONI Purworejo Regency. The targets of this study are KONI Management, Sports Coaches and Athletes of related sports. Data collection instruments used include interviews, observations, and documentation with sampling

techniques using purposive sampling. Data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Testing the validity of the data using the triangulation method. The results of the study show that KONI Purworejo Regency has quite good sports achievement management in each field. For the management of sports organizations, KONI Purworejo Regency in general has referred to the theory of sports organization management. The existence of program planning, organization with division of tasks according to structure and field, mobilization with implementation of tasks and direction, as well as supervision and evaluation carried out routinely. The conclusion of this study is that KONI Purworejo Regency has quite good sports coaching management by collaborating with various parties who care about the development of sports in Purworejo Regency. There is still a need to improve the quality and quantity of training facilities and infrastructure for several sports. Government support is still considered minimal and needs to be improved.

Keywords: *Management, KONI, Coaching, Elite Sports*

PENDAHULUAN

Menurut Sistiasih & Pradana (2022) Olahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan dengan tujuan menjaga kebugaran jasmani dan kesehatan serta bermanfaat sebagai sarana rekreasi bahkan prestasi. Didefinisikan bahwa latihan olahraga berupa aktifitas fisik yang terencana, terstruktur, berulang, dan bertujuan untuk memelihara kebugaran fisik (Hadi, 2020). Olahraga mempunyai arti yang seluas-luasnya meliputi segala kegiatan dan usaha untuk mendorong, membimbing, membangkitkan, mengembangkan, dan membina kekuatan jasmani maupun rohani setiap manusia. Olahraga adalah bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas manusia dengan membentuk watak, kepribadian, disiplin, dan sportifitas, serta mencapai prestasi (Putra, 2018). Dalam Undang-undang SKN ruang lingkup olahraga terbagi menjadi 3 yang meliputi; olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan olahraga pendidikan. (Natal, 2020: 23). Olahraga juga digunakan sebagai sarana untuk mengangkat harkat dan martabat, hal tersebut dapat dicapai melalui prestasi yang membanggakan dibidang olahraga.

Manajemen merupakan perpaduan antara teori dan praktek yang berupa berbagai proses tindakan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pemimpinan serta kontrol pada pemanfaatan sumber daya pada organisasi dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ramadhan & Wahjono, 2022). Menurut Saleh & Rita (2018) mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan para anggota dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah diterapkan. Teori utama manajemen George Terry sesuai terkait manajemen olahraga, meliputi; *planning, organizing, actuating, controlling* (Rawe, 2018). Dalam pembinaan olahraga prestasi, peran manajemen sangat penting dalam membangun dan melaksanakan pembinaan olahraga yang disebut dengan manajemen olahraga.

Harsuki (2012: 117) mendefinisikan manajemen olahraga sebagai gabungan dari manajemen ilmiah dan manajemen olahraga. Istilah manajemen diartikan sebagai kemampuan untuk memperoleh hasil dengan dengan kegiatan lain dari orang dalam rangka mencapai tujuan. Tujuan utama dari manajemen olahraga adalah membantu atlet mencapai keberhasilan dalam berprestasi di setiap tingkat kejuaraan hingga prestasi tertinggi (Sunarno, Damanik, & Heri, 2018). Semua

fungsi manajemen berperan penting untuk dilaksanakan utamanya dalam tugas dan kewajiban sebuah organisasi, sehingga pembinaan olahraga dapat berjalan dengan baik (Rumbino & Khamidi, 2021:89). Manajemen olahraga akan berfokus pada pengelolaan sarana prasarana, sumber daya manusia, serta pembinaan atlet untuk mencapai prestasi tertinggi.

Pembinaan olahraga dilaksanakan menggunakan pendekatan secara ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan (Prasetyo, Damrah, & Marjohan, 2018). Pencapaian prestasi yang optimal perlu adanya dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat. Prestasi olahraga dapat dicapai dengan adanya pembinaan yang terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan IPTEK keolahragaan (Alim, 2020). Pelaksanaan pembinaan olahraga prestasi di Indonesia ada dalam naungan lembaga KONI, yang berwenang mengkoordinasikan dan membina setiap dan seluruh kegiatan olahraga prestasi. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) memiliki tujuan mengembangkan prestasi olahraga yang membanggakan, membangun watak bangsa untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa indonesia (KONI, 2021).

Prestasi maksimal dapat dicapai melalui pembinaan yang terprogram, terarah, dan berkelanjutan, serta didukung dengan fasilitas yang memadai. Untuk mencapai prestasi puncak yang optimal, latihan intensif atau kontinu sering kali diperlukan, meskipun hal ini dapat menimbulkan rasa bosan dan menurunkan prestasi jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk merencanakan dan melaksanakan program latihan yang bervariasi sebagai upaya pencegahan. Dengan demikian, pembangunan olahraga harus mendapatkan perhatian yang lebih seimbang melalui perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis dalam konteks pembangunan nasional.

Keikutsertaan Kabupaten Purworejo dalam berbagai event olahraga di beragam tingkatan daerah seperti Porprov belum pernah mendapatkan hasil yang optimal. Prestasi atlet dari Kabupaten Purworejo masih sangat minim dan jauh dari harapan serta target prestasi. Perlu adanya analisa dan evaluasi pada seluruh manajemen pembinaan olahraga prestasi di Kabupaten Purworejo yang dikelola langsung oleh KONI. Analisa menyeluruh harus dilakukan kepada semua stakeholder pelaksanaan pembinaan olahraga prestasi. Fokus dari analisa yang

dilakukan adalah pada manajemen administrasi lembaga pemerintah, pembinaan meliputi atlet dan pelatih, serta pengelolaan sarana prasarana. Evaluasi diperlukan pada pelaksanaan manajemen pembinaan olahraga prestasi guna mengidentifikasi berbagai tantangan dan kendala yang muncul, lalu dapat digunakan dalam merumuskan perbaikan serta solusi. Peneliti akan melakukan penelitian terkait “Evaluasi Pembinaan Olahraga Prestasi oleh KONI Kabupaten Purworejo dalam Porprov Tahun 2023” dengan tujuan mengembangkan prestasi olahraga yang dimulai dari aspek dasarnya yaitu manajemen.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 2010) mendefinisikan metode penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data berbentuk deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian diskriptif kualitatif dengan instrumen pengambilan data meliputi: observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung. Wawancara dilakukan dengan subjek meliputi pelaksana manajemen dari KONI, manajemen sarana prasarana, serta dari pelatih dan atlet. Cara yang digunakan untuk menguji validitas data adalah teknik triangulasi data (Cholis, 2016).

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Januari – 10 Februari 2023 dengan sasaran penelitian adalah pelaku manajemen pembinaan olahraga prestasi. Populasi penelitian ini adalah pemangku kebijakan dari KONI, serta pelaku pembinaan olahraga prestasi yaitu atlet dan pelatih. Teknik sampling yang digunakan merupakan purposive sampling. Terdapat 14 sampel (narasumber) wawancara yang terdiri dari 4 pengurus KONI, 5 pelatih, dan 5 atlet, Data yang diteliti berupa pelaksanaan manajemen oleh KONI, pelaksanaan pembinaan atlet oleh pelatih, serta data mengenai pelaksanaan latihan bersumber dari atlet. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data dan triangulasi sumber, dengan membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Analisis data melalui reduksi data dan penyajian data hingga penarikan kesimpulan data.

Setelah diperoleh data melalui analisis data, kemudian diklarifikasikan kedalam aspek penilaian.

- a. Sesuai fungsi, hasil maksimal, pendanaan maksimal, sarpras lengkap = Baik
- b. Sesuai fungsi, hasil belum maksimal, pendanaan maksimal, sarpras lengkap = Cukup Baik
- c. Sesuai fungsi, hasil belum maksimal, pendanaan belum maksimal, sarpras belum lengkap = Kurang
- d. Tidak sesuai fungsi, hasil belum maksimal, pendanaan belum maksimal, sarpras belum lengkap = Kurang Baik

HASIL

Penelitian dilaksanakan dengan peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian yang sebenarnya (Kautsar, Sumardiyanto, & Ruhayati, 2019). Hasil penelitian merupakan data yang diperoleh dari observasi langsung pada pelaksanaan manajemen dan pembinaan olahraga prestasi, data wawancara yang dilakukan dengan narasumber, serta dokumentasi sebagai pendukung dalam memverifikasi data. Data penelitian yang diperoleh terkait manajemen pembinaan olahraga prestasi Kabupaten Purworejo meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan tugas, dan pengawasan. Data mengenai pembinaan olahraga prestasi tersebut akan dianalisa serta dievaluasi dengan mengacu pada fungsi-fungsi manajemen.

Menurut KONI, Pembibitan adalah usaha untuk mengidentifikasi atlet berbakat dalam olahraga prestasi secara sistematis dan mendalam, melibatkan peran orang tua, guru, dan pelatih dalam suatu cabang olahraga tertentu (Orysatvyanto, 2014). Pembibitan bertujuan untuk menyiapkan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga mereka dapat mendapatkan pembinaan yang lebih intensif dengan metode yang lebih inovatif, memanfaatkan hasil riset ilmiah, dan perangkat teknologi modern yang tersedia.

Proses pembibitan oleh KONI Kabupaten Purworejo memiliki cara yang berbeda pada beberapa cabang olahraga. Pada cabang unggulan seperti atletik, aeromodelling, sepak takraw, petanque dan bola voli memiliki perekrutan atlet yang sama. Pada cabang olahraga tersebut cara menjaring atlet yang berprestasi dilakukan dari kejuaraan yang telah ada seperti O2SN, POPNAS (pekan olahraga pelajar nasional) tanpa memulai dari pemasalan. Beberapa olahraga tersebut

memang sudah populer di masyarakat dan terdapat banyak atlet, namun prestasi olahraga tertinggi dapat tercapai melalui tahap pemassalan, pembibitan dan pencapaian prestasi. Pemassalan dan pembibitan atlet utamanya pada usia dini masih dikelola oleh tingkat klub dan belum di manajemen dengan menyeluruh oleh KONI Kabupaten Purworejo.

Sarana dan prasarana olahraga memiliki dampak yang sangat signifikan. Tanpa adanya fasilitas yang memadai, upaya dalam pembibitan, pemassalan, dan pembinaan olahraga prestasi tidak akan dapat tercapai (Prasetyo et al., 2018). Untuk mendukung prestasi, diperlukan fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Sarana dan prasarana memainkan peran penting dalam mempengaruhi kualitas latihan dan performa atlet. Fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan semangat dan motivasi atlet. Penyediaan sarana dan prasarana olahraga pada cabang olahraga atletik, takraw, pentaque, aeromodelling dan bola voli di Kabupaten Purworejo saat ini kurang memadai, karena beberapa peralatan penunjang latihan tidak lengkap dan sudah ada yang rusak.

Fasilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan pembinaan olahraga atletik sudah disediakan oleh pengurus atletik, meliputi: halang rintang, bola tangan, alat ukur, lintasan lari, area lempar cakram, area lempar lembing, area lompat jauh. Semua sarana atletik dalam keadaan kurang baik dan jarang diperbaiki, tetapi masih layak digunakan. Sarana dan prasarana membantu meningkatkan kemampuan fisik dan memudahkan atlet untuk latihan. Prestasi yang diraih oleh atlet di Kabupaten Purworejo tidak lepas dari sarana dan prasarana yang cukup ada. Beberapa faktor pendukung prestasi olahraga selain pembinaan dan ketersediaan sarana prasarana terdapat faktor lain yaitu dukungan pemerintah utamanya dalam pendanaan dan kesejahteraan atlet maupun pelatih.

Kesejahteraan termasuk menjadi faktor yang berpengaruh pada tingkat kesuksesan pembinaan olahraga prestasi, saat ini dukungan material dan kesejahteraan akan memberikan dampak pada motivasi atlet serta pelatih (Nugraheni, Rahayu, & Handayani, 2017). Adanya kesejahteraan pada atlet dapat membantu atlet untuk bekerja lebih keras dalam berlatih. Banyak pemerintah daerah yang telah mampu memberikan dukungan penuh pada pembinaan olahraga prestasi, baik secara material dalam pembinaan, sarana prasarana yang baik, serta

adanya penghargaan seperti bonus untuk atlet yang berprestasi. Salah satu narasumber wawancara yang merupakan staff KONI Kabupaten Purworejo menyatakan “Dukungan dana dari Pemerintah Daerah masih belum cukup dan perlu ditambah utamanya untuk peningkatan sarana prasarana yang rusak atau belum sesuai standar”. Peneliti menemukan bahwa beberapa cabang olahraga masih terkendala pada sarana dan prasarana serta anggaran sehingga perlu perhatian khusus dari KONI Kabupaten Purworejo dn Pemerintah Daerah.

Manajemen KONI Kabupaten Purworejo

Pelaksanaan manajemen oleh KONI Kabupaten purworejo dalam pembinaan olahraga prestasi telah termuat fungsi-fungsi manajemen. Fungsi manajemen yang dilaksanakan meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*).

Perencanaan (*planning*)

Proses memilih dan menentukan tujuan sebuah organisasi dan penentuan berbagai strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan disebut perencanaan (Setiawan, 2023). Dalam pelaksanaan fungsi perencanaan orgaisasi KONI Kabupaten Purworejo, data penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi ini telah ada. Staff dari KONI menyatakan bahwa perencanaan yang ada meliputi penyusunan rencana program, target atau tujuan organisasi, dan berbagai aspek lainnya. Berbagai aturan dasar, program, dan tujuan KONI Kabupaten Purworejo tertuang dalam Visi Misi organisasi serta dalam AD ART Koni Kabupaten Purworejo.

Pengorganisasian (*organizing*)

Adanya pembagian bidang dan tingkatan dalam struktur organisasi serta pemberian tugas masing-masing bidang. Pelaksanaan pengorganisasian seharusnya berfokus pada pentingnya memanfaatkan manusia sebagai faktor pendorong dan meminimalkan potensi peran manusia yang dapat merugikan organisasi (Siagian, 2015). Pelaksanaan fungsi ini secara keseluruhan telah berjalan baik, pelaksanaan tugas, koordinasi antar bidang, serta adanya kerjasama baik dalam KONI maupun dengan pihak luar. Terdapat bidang dengan tugas yang masih perlu dibenahi yaitu dalam pembinaan olahraga prestasi, baik dari segi sarana prasarana maupun,

pelaksanaan pembinaan, maupun evaluasi keberlanjutan. Manajemen sarana prasarana olahraga menjadi perhatian khusus untuk KONI dan Pemerintah Kabupaten Purworejo.

Pengarahan (*actuating*)

Fungsi ini mencakup kualitas, gaya, dan kekuatan seorang pemimpin, serta berbagai aktivitas kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi, dan disiplin (Purnama & Setyawan, 2019). Interuksi dari atasan kepada bawahan dalam menjalankan tugas tidak hanya berupa perintah, perlu adanya bimbingan terkait pelaksanaan tugas agar menjadi lebih efektif dan efisien. Kerjasama dan komunikasi dalam pengurus KONI telah berjalan dengan baik begitupula dengan kepengurusan berbagai cabang olahraga. Dalam pelaksanaan pembinaan olahraga prestasi telah terjalin kolaborasi dari pelatih dan pengurus KONI. Berbagai program pembinaan, program latihan, kebutuhan latihan, serta keikutsertaan dalam event kejuaraan menjadi hal utama dalam pelaksanaan manajemen. Keluhan maupun kendala yang muncul di lapangan telah disampaikan oleh pelatih kepada KONI dan menjadi evaluasi untuk perbaikan.

Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan atau pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa semua program dan kegiatan telah dan sedang dilaksanakan sesuai rencana (Ardina, 2015). Pengawasan dilakukan secara rutin melalui laporan yang diterima serta pengawasn langsung di lapangan. Pengawasan meliputi manajemen dalam KONI dan pelaksanaan pembinaan olahraga prestasi seperti program latihan dan pertandingan dalam kejuaraan. Evaluasi dilakukan pada setiap tingkatan, dari paling kecil hingga evaluasi menyeluruh oleh KONI. Dalam latihan pelatih akan melakukan evaluasi dan refleksi akan pelaksanaan program latihan, menilai hasilnya, memperbaiki, dan selalu memantau perkembangan atletnya. Evaluasi dalam skala besar dilakukan oleh KONI dalam periode tertentu seperti tahunan atau evaluasi menyeluruh ketika setelah mengikuti kejuaraan. Pelaksanaan evaluasi akan membantu mengidentifikasi berbagai masalah yang muncul serta merumuskan solusi yang tepat.

Hasil Pembinaan Olahraga Prestasi KONI Kabupaten Purworejo

Pelaksanaan PORPROV 2023 telah berlalu dengan hasil yang belum maksimal diperoleh Kabupaten Purworejo. Pada PORPROV 2023 Kabupaten Purworejo hanya memperoleh 22 medali dengan rincian 4 emas, 9 perak, dan 9 perunggu. Cabang olahraga yang menyumbangkan medali emas adalah catur, menembak, dan gateball (2 emas). Perolehan tersebut masih belum mencapai target yang ditetapkan oleh Kabupaten Purworejo yaitu total 33 medali. Secara peringkat Kabupaten Purworejo telah mengalami peningkatan peringkat dari edisi PORPROV sebelumnya 31 menjadi 29 pada PORPROV 2023. Perlu adanya evaluasi lebih dan perbaikan pada sistem pembinaan olahraga prestasi. Solusi dalam tantangan dan kendala yang ditemui seperti pada sarana prasarana yang kurang dan rusak, serta minimnya dukungan pemerintah khususnya pendanaan. Perbaikan dan peningkatan sarana prasarana akan berpengaruh pada kualitas latihan atlet. Kualitas proses latihan akan berbanding lurus dengan prestasi yang diperoleh.

PEMBAHASAN

Pembangunan dan pembinaan olahraga prestasi perlu mendapatkan perhatian yang lebih seimbang melalui perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis dalam kerangka pembangunan nasional (Akhmad & Zainudin, 2019). Pembinaan olahraga prestasi dapat tercapai dengan adanya dukungan dari segala pihak, utamanya *stakeholder* dalam olahraga prestasi. Prestasi yang optimal akan menjadi tujuan utama dari proses manajemen olahraga. Manajemen pembinaan olahraga prestasi akan memuat seluruh proses, dari awal manajemen, pelaksanaan pembinaan, pengawasan, hasil dan perkembangan, serta evaluasi.

Manajemen pembinaan olahraga prestasi oleh KONI Kabupaten Purworejo telah menunjukkan adanya pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Perencanaan dilaksanakan oleh KONI dengan menentukan berbagai program, aturan, serta tujuan dan target organisasi yang akan dicapai. Pengorganisasian adalah penyusunan struktur kerja dan pembagian tugas dengan menjadi berbagai bidang yang mendukung pembinaan olahraga prestasi di Kabupaten Purworejo. Penggerakan berupa pelaksanaan tugas dengan intruksi dan bimbingan yang

diberikan dari pihak atasan, komunikasi dan kolaborasi dilaksanakan oleh KONI Kabupaten Purworejo antar bidang dan dengan pihak luar. Pengawasan ditunjukkan dengan adanya monitoring pada laporan serta pengawasan langsung di lapangan terhadap pembinaan olahraga serta saat adanya aktifitas kejuaraan, evaluasi menjadi ujung tombak dalam menilai keberlangsungan serta upaya perbaikan untuk mencapai tujuan.

Pembinaan olahraga prestasi di Kabupaten Purworejo telah dilakukan oleh KONI dengan memanajemen berbagai program, sarana prasarana olahraga, dan pembinaan prestasi. Pengurus KONI, pelatih, dan atlet menjadi pelaku utama dalam pembinaan olahraga prestasi. Peran pemerintah daerah dinilai masih kurang dalam pendanaan serta penghargaan pada atlet yang berprestasi. Pelatih dan atlet membutuhkan dukungan lebih agar memiliki motivasi serta bekerja lebih keras dalam berlatih.

Manajemen organisasi KONI telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Pembinaan olahraga prestasi telah berjalan dengan cukup baik namun belum memperoleh hasil yang maksimal. Pada Porprov Jateng 2023, Kabupaten Purworejo hanya memperoleh 4 emas, 9 perak, dan 9 perunggu. Prestasi pada Porprov 2023 belum memenuhi target sehingga perlu adanya evaluasi dan perbaikan pada proses pembinaan olahraga prestasi. Adanya tantangan dan kendala dalam pembinaan olahraga prestasi meliputi kurangnya dana serta sarana prasarana yang masih kurang bahkan rusak.

KESIMPULAN

Pelaksanaan manajemen organisasi oleh KONI Kabupaten Purworejo sudah baik dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen pada keikutsertaan di PORPROV Jateng 2023. Namun, perolehan medali pada PORPROV Jateng 2023 Kabupaten Purworejo masih belum mencapai target yang ditentukan. Dukungan pemerintah dinilai masih kurang dalam pembinaan olahraga prestasi, sarana dan prasarana yang masih kurang serta pendanaan belum maksimal. Perlu adanya dukungan lebih oleh pemerintah agar sarana prasarana dasar dapat ditingkatkan secara kualitas dan kuantitas. Kualitas sarana prasarana akan berpengaruh pada kualitas latihan atlet dan berbanding lurus dengan prestasi yang dapat dicapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk berbagai pihak yang telah turut serta dalam penyusunan artikel ini utamanya KONI Kabupaten Purworejo dan atlet serta pelatih. Terimakasih untuk dosen pembimbing serta seluruh dosen Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, dan terimakasih paling tulus untuk teman-teman yang membantu dalam penyelesaian tugas akhir serta artikel ini.

REFERENSI

- Akhmad, N., & Zainudin, F. (2019). Analisis Potensi Manajemen Perencanaan Prestasi Dan Sistem Informasi Koni Kota Mataram. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4). <https://doi.org/10.36312/jupe.v4i4.923>.
- Alim, A. (2020). Studi manajemen pelatih dan atlet pada pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 16(1), 19–28. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v16i1.29989>.
- Ardina, F. (2015). *Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes*.
- Cholis, F. N. (2016). Penerapan Convergent Discovery Style Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Bolavoli Pada Peserta Didik Kelas Vii C Smp Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2015 / 2016. *Kajian Yuridis Terhadap Pemutusan Kerja Secara Sepihak*, 1–19.
- Hadi, F. K. (2020). Aktivitas Olahraga Bersepeda Masyarakat Di Kabupaten Malang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sport Science and Education Journal*, 1(2), 28–36. <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.777>
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kautsar, A., Sumardiyanto, S., & Ruhayati, Y. (2019). Analisis Fungsi Manajemen Organisasi Olahraga (Studi Kualitatif Pada Pengurus Daerah Ikatan Sport Sepeda Indonesia Jawa Barat). *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 41–45. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v3i2.10135>
- Natal, Y. R. (2020). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Pendidikan di SMP Negeri Se-Kecamatan Bajawa. *EJURNAL IMEDTECH*, 4(1), 22–36.
- Nugraheni, A. R., Rahayu, S., & Handayani, O. W. K. (2017). Evaluasi Pembinaan Olahraga Prestasi Bola Voli Pantai Puteri Klub Ivojo (Ikatan Voli Ngembalrejo) di Kabupaten Kudus Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 225–231. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/20584>.
- Orysatvyanto, W. G. (2013). *Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola Di klub PSIS Semarang*. pp.1-113.
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 32–41. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.132>
- Purnama, L., & Setyawan, F. H. (2019). Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Milik Pemerintah Kabupaten Ngawi Tahun 2018. *Jurnal Pendidikan Modern*,

5(1), 32–41. <https://doi.org/10.37471/jpm.v5i1.65>

- Putra, A. Y. (2018). Analisis pelaksanaan manajemen Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOP) sepak takraw Jawa Tengah tahun 2017. *Journal Power Of Sports*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.25273/jpos.v1i1.1863>.
- Ramadhan, F. D., & Wahjono, S. I. (2022). Pentingnya Manajemen dan Peran Manajer di Sekolah. In *Universitas Muhammadiyah Surabaya*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/359826922%0AMANAJEMEN>.
- Rawe, A. S. (2018). Analisis Manajemen Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga di Kabupaten Ende. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.26858/sportive.v1i2.5622>.
- Rumbino, S., & Khamidi, A. (2021). Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi Dispora Biak Papua. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(11), 1–17.
- Setiawan, W. (2023). *Manajemen Sarana Prasana Olahraga Stadion Chandradimuka Kabupaten Kebumen*. Universitas Negeri Semarang.
- Siagian, S. P. (2015). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sistiasih, vera S., & Pradana, S. (2022). Penerapan Metode Lempar Tangkap Bola Untuk Meningkatkan Hasil Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(2), 571–580. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.7079>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarno, A., Damanik, S., & Heri, Z. (2018). Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus Provinsi Cabang Olahraga di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(1), 1–4.